

**FORMULASI SEDIAAN POMADE EKSTRAK
ETANOL LIDAH BUAYA (*Aloe Vera,L*) Burm.f
SEBAGAI PENYUBUR RAMBUT**

SKRIPSI



Oleh :

RISKI DARMA PUTRA

1704121

PROGRAM STUDI FARMASI

UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA

PADANG

2024

ABSTRAK

Lidah buaya (*Aloe vera*, L) merupakan tanaman yang dikenal dapat merangsang pertumbuhan rambut. Lidah buaya dapat diekstrak dan dijadikan salah satu komponen dalam sediaan pomade untuk perawatan rambut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh sediaan pomade dari ekstrak etanol lidah buaya terhadap pertumbuhan rambut kelinci jantan. Formula pomade ekstrak etanol lidah buaya yang diujikan sebagai penumbuh rambut adalah pomade yang mengandung ekstrak lidah buaya masing-masingnya F0 = 0%, F1 = 5%, F2 = 7,5%, dan F3 = 10 %. Pemeriksaan organoleptis menunjukkan sediaan berbentuk setengah padat berwarna putih tulang dengan bau vanilla. pH berkisar antara 5,81-6,53, stabil dan tidak mengiritasi. Aktivitas pomade ekstrak etanol lidah buaya ditentukan melalui perhitungan panjang rambut kelinci untuk masing-masing kelompok. Hasil pengukuran panjang rambut kelinci pada hari ke 21 F0 10,2mm (bobot 0,11 g), F1 11,2mm (bobot 0,13 g), F2 12,1 mm (bobot 0,15 g), F3 13,1mm (bobot 0,16 g). Pada pengujian ANOVA two way hari ke 7, hari ke 14, hari ke 21 memiliki nilai yang signifikan 0,00 yang berarti antara hari ke 7, 14, 21 memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Sediaan gel rambut dengan formula F1, F2, F3 memiliki aktivitas penumbuh rambut dan F3 dengan konsentrasi ekstrak etanol lidah buaya 10% memiliki aktivitas pertumbuhan rambut yang paling baik dibandingkan formula lainnya.

Kata Kunci: Penumbuh Rambut, Ekstrak Etanol, lidah buaya, pomade

ABSTRACT

Aloe vera (*Aloe vera*, L) is a plant that is known to stimulate hair growth. Aloe can be extracted and used as a component in pomade preparations for hair care. The aim of this research was to see the effect of pomade preparations from ethanol extract of aloe vera on the hair growth of male rabbits. The ethanol extract pomade formula of aloe vera that was tested as a hair growth agent was a pomade containing aloe vera extract, respectively F0 = 0%, F1 = 5%, F2 = 7.5%, and F3 = 10%. Organoleptic examination showed that the preparation was semi-solid, bone white in color with a vanilla odor. pH ranges from 5.81-6.53, stable and non-irritating. The activity of aloe vera ethanol extract pomade was determined by calculating the length of rabbit hair for each group. Results of measuring rabbit hair length on day 21 F0 10.2mm (weight 0.11 g), F1 11.2mm (weight 0.13 g) , F2 12.1 mm (weight 0.15 g), F3 13.1 mm (weight 0.16 g). In the two way ANOVA test, day 7, day 14, day 21 have a significant value of 0.00, which means that days 7, 14, 21 have different average values. Hair gel preparations with formulas F1, F2, F3 have hair growth activity and F3 with a concentration of 10% aloe vera ethanol extract has the best hair growth activity compared to other formulas.

Keywords: Hair Growth, Ethanol Extract, aloe vera, pomade

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut memiliki peranan penting dalam menunjang penampilan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rambut memiliki peran signifikan dalam hal kepercayaan diri dan psikologis baik pria maupun wanita. Selain sebagai penunjang penampilan, rambut juga berfungsi sebagai pelindung kepala dari cahaya matahari dan sinar UV, melindungi kulit terhadap pengaruh-pengaruh luar, pengatur suhu, dan pendorong penguapan keringat (Harahap, 2000 dalam Mustarichie dkk, 2018)

Lebih dari 60% populasi di dunia mengalami permasalahan rambut (Apriana, 2011). Jika tidak diatasi, permasalahan rambut dapat menyebabkan kebotakan. Kebotakan rambut membuat seseorang merasa rendah diri, kecewa dan frustrasi (Kirtishanti dkk., 2011). Kebotakan biasanya disebabkan oleh gangguan hormonal, efek samping obat, makanan yang dikonsumsi dan stress (Dalimartha dan Soedibyo, 1999 dalam Mustarichie dkk., 2018).

Saat ini selain pengobatan dengan obat kimia, pengobatan bahan alam juga banyak digunakan. Terapi menggunakan bahan alam umumnya memiliki beberapa kelebihan, antara lain harganya cukup murah dan bahan bakunya mudah didapat. Bahan alam yang diyakini memiliki aktivitas dapat memacu pertumbuhan rambut adalah lidah buaya. Lidah buaya mengandung flavonoid yang bermanfaat merangsang pertumbuhan rambut, dan saponin mempunyai aktivitas menyuburkan rambut, menghitamkan dan menyehatkan rambut (Kismawati, 2016).

Pomade adalah sediaan kosmetik yang banyak diminati oleh kaum pria yang masuk dalam kategori sediaan *wax based cream*. Penggunaan *pomade* memiliki keuntungan antara lain rambut menjadi lebih rapi dan memiliki efek tahan lama klimis (Mujiono & Ismedsyah, 2020). *Pomade* yang dibuat menggunakan bahan alami lebih aman penggunaannya, Salah satu tanaman yang dapat mengatasi masalah pada rambut yaitu Lidah Buaya. Lidah buaya (*Aloe vera L.*) Burm.f merupakan tanaman yang telah lama dikenal di Indonesia karena kegunaannya sebagai tanaman obat untuk berbagai penyakit. Tanaman lidah buaya (*Aloe vera L.*) Burm.f memiliki kandungan asam amino, vitamin, asam folat, dan flavonoid, yang mempunyai khasiat sebagai penyubur rambut. (Farmakope ediksi II, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan Basseti, A., Sale, S. (2005), lidah buaya mengandung asam amino yang berfungsi membantu perkembangan sel-sel baru dan menghilangkan sel-sel yang telah mati dari epidermis kulit. Selain itu penelitian Sulistyorini indriaty, dkk, pada hasil penelitiannya menyatakan aktivitas penumbuh rambut pada lidah buaya disebabkan karena lidah buaya mengandung senyawa lignin dan polisakarida yang berguna sebagai media pembawa zat-zat bernutrisi bagi rambut dan kulit kepala. Penelitian Kumar K.P.S., Debjit B., Chiranjib, B., (2010), menyatakan lidah buaya juga dapat melembapkan epidermis kulit, antibakteri dan melembutkan rambut. Berdasarkan dari berbagai hasil penelitian tersebut maka pomade lidah buaya dapat dijadikan kosmetik penyubur rambut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Formulasi pomade Ekstrak Etanol Lidah Buaya (*Aloe Vera*) dan uji aktivitasnya

sebagai penyubur rambut uji penyubur rambut menggunakan hewan percobaan kelinci.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Ekstrak Etanol Lidah Buaya dapat diformulasi dalam bentuk sediaan *pomade*?
2. Apakah sediaan *pomade* Ekstrak Etanol Lidah Buaya dapat menyuburkan rambut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuat Formulasi ekstrak etanol lidah buaya dalam bentuk sediaan *pomade*
2. Untuk melihat aktivitas *pomade* ekstrak etanol sebagai penyubur rambut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mampu menghasilkan sediaan *pomade* dengan bahan aktif yang berasal dari tumbuhan, yang mempunyai efektifitas terhadap kesuburan rambut.
2. Mampu memberikan informasi bahwa sediaan *pomade* dapat diformulasi menggunakan Ekstrak Etanol Lidah Buaya
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan formulasi *pomade* dari bahan-bahan alami.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian evaluasi sediaan pomade ekstrak etanol Lidah Buaya (*Aloe Vera, L*) Burm. F, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol Lidah Buaya (*Aloe Vera, L*) Burm. F dapat diformulasi dalam sediaan pomade sebagai penyubur rambut.
2. Ekstrak etanol Lidah Buaya (*Aloe Vera, L*) Burm. F dapat berkhasiat menyuburkan rambut.

5.2 Saran

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk membuat sediaan pomade penyubur rambut dari tanaman dan metode lain.

